

## BAB IV

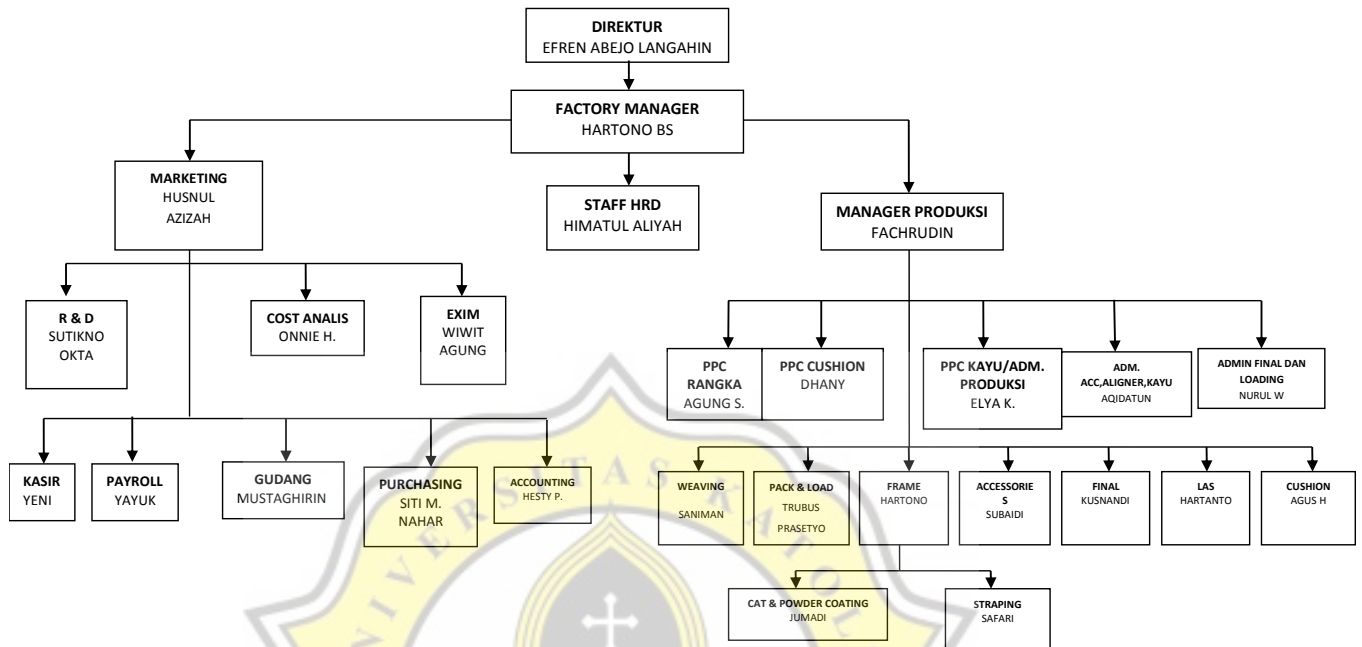
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Perusahaan

PT. Inizio merupakan perusahaan manufaktur dalam bidang furnitur berbahan rotan sintesis yang terletak di Jl. Soekarno Hatta km 19 Desa Nolakerto Kec. Kaliwungu Kab. Kendal. Produk utama PT. Inizio berupa meja, kursi, tempat lampu dan ayunan yang didistribusikan ke Lombok dan Bali hingga ekspor keluar negeri seperti Eropa, Amerika, Asia dan Afrika. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2007 oleh Efren Abejo Langahin. Visi yang dimiliki PT. Inizio yaitu “Menjadi perusahaan berkembang melalui peningkatan produktivitas dan kualitas yang baik sesuai dengan permintaan buyer serta didukung oleh insan PT. Inizio yang berdedikasi tinggi berpengetahuan luas dan multi terampil” Sedangkan misinya adalah “Menyediakan produk dan pelayanan terbaik di bidang furniture agar dapat bersaing di pasar bebas dengan biaya yang efektif ( *COST EFFECTIVE* )”

Produk dari PT. Inizio dibuat secara langsung oleh tenaga manusia dan bantuan alat dalam proses produksinya membutuhkan beberapa tahap yaitu, pembuatan rangka, pengecatan rangka, anyam, aksesoris, aligner, final, packing dan loading setelah itu produk siap didistribusikan. Untuk menjaga kualitas produk agar tetap baik serta membuat para karyawan sejahtera maka dari itu perlu dilakukan salah satunya adalah pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. PT. Inizio memiliki struktur organisasi khusus untuk K3. Untuk saat ini undang-undang terbaru tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dari pemerintah tertulis dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Berikut ini adalah struktur organisasi pada PT. Inizio.

STRUKTUR ORGANISASI PT. INIZIO



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pt. Inizio Tahun 2019

4.2. Gambaran Responden

Penelitian ini melibatkan HRD dan karyawan tetap yang ada di PT. Inizio sebagai responden. Banyak responden berjumlah 1 staff HRD dan 85 pekerja. Berikut ini adalah karakteristik dari responden :

Tabel 4.1 Gambaran Responden

Posisi Pekerjaan	Pendidikan Terakhir						Jumlah
	SD-SMP		SMA/SMK		D3-S1		
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	
Staff HRD						1	1
Staff Marketing					3	1	4
R&D						1	1
Cost Analyst					1		1
Staff Purchasing						2	2

Staff Accounting						3	3
Staff Product Planning Control (Ppc) Rangka					1		1
Staff Ppc Kayu, Admin Produksi					1		1
Admin Accessories, Aligner, Kayu				1			1
Admin Final dan Loading					1		1
Kasir				1			1
Pemasang Accessories	3		1				4
Leader Pack & Load	1						1
Pack & Load	1		6		1		8
Pembuat Rangka Pembahanan	1		4				5
Qc Aligner			1				1
Tukang Aligner	1		1				2
Qc Final	3						3
Final	1		2				3
Lead. Anyam			1				1
Tukang Anyam			6	5			11
Staff Gudang			4				4
Pembuat Cushion		4	1	4			9
Qc Cushion			1				1
Qc Frame	1		1				2
Packing	1	3	4				8
Tukang Buffing	2		2				4
Tukang Powder Coating			2				2
Jumlah	15	7	37	11	8	8	86

Sumber: data primer diolah,2020

Dalam tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang paling banyak adalah bagian anyam dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 11 orang.

#### **4.3. Identifikasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kelamatan Kerja di PT.Inizio**

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah sistem manajemen perusahaan yang diterapkan secara sistematis untuk melakukan pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 pasal 5 ayat (2) tertulis “ Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 diperusahaannya dan kewajiban tersebut berlaku untuk perusahaan yang memperkerjakan paling sedikit seratus pekerja atau memiliki potensi bahaya yang tinggi” oleh karena itu PT. Inizio wajib menerapkan SMK3 karena memiliki lebih dari 100 pekerja dan memiliki potensi bahaya tinggi dalam proses produksinya karena menggunakan mesin, gas, dan bahan kimia. Sedangkan keselamatan dan kesehata kerja adalah adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menjamin serta melindungi pekerja dari kecelakaan kerja dan penyakit kerja sehingga dapat menciptakan produktivitas pada pekerja.

Dalam penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja terdapat kegiatan yang wajib dilakukan yaitu :

- a. Kebijakan
- b. Perencanaan (*plan*)
- c. Pelaksanaan (*do*)
- d. Pemantauan dan evaluasi (*check*)
- e. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3 (*action*)

Selajutnya berikut ini adalah identifikasi pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang di laksanakan di PT. Inizio yaitu :

##### **4.3.1. Kebijakan**

(Sobirin dan Sore,2017) menuliskan bahwa arti kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara bertindak yang dibuat terencana, serta kosisten demi mencapai tujuan tertentu.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 pasal 5 ayat (2) dan (4) tertulis bahwa (2) setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 diperusahaannya dan kewajiban tersebut berlaku untuk perusahaan yang memperkerjakan paling sedikit seratus pekerja atau memiliki potensi bahaya yang tinggi dan pada ayat (4) tertulis Pengusaha dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional. Sedangkan pada PT. Inizio memiliki 300 pekerja dan juga memiliki potensi bahaya yang tinggi dalam proses pembuatan produk sehingga wajib menerapkan SMK3 yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan kebijakan ada 3 hal yang ditanyakan yaitu :

- a. Dasar hukum pemberlakuan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja,.
- b. Cara perusahaan menyebarkan informasi tentang kebijakan yang telah dibuat.
- c. Tahapan untuk melakukan identifikasi bahaya.

Berikut ini adalah hasil kebijakan dalam SMK3 yang dilaksanakan oleh PT. Inizio.

#### 4.3.1.a Persepsi Staff HRD Terkait Kebijakan SMK3

Tabel 4.2 Persepsi Hrd Tentang Kebijakan Dalam SMK3

No	Pertanyaan	Jawaban staff HRD	Keterangan
1	Apa saja dasar hukum pemberlakuan Sistem Manajemen K3 yang berlaku di PT. Inizio?	UU no.1 tahun1970 tentang Keselamatan kerja,  Permenaker no.4 tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).	PT. Inizio sudah memiliki dasar hukum pemberlakuan sistem manajemen K3 namun belum mengikuti peraturan terbaru yaitu Peraturan

		Permenaker no.5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3	Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012
2	Apa saja yang dilakukan oleh PT. Inizio untuk menginformasikan kebijakan tentang K3 kepada seluruh karyawan?	<p>Kebijakan K3 diinformasikan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan prosedur apabila terjadi kecelakaan kerja ringan maka cukup diobati dengan perlengkapan yang ada di kotak P3K. apabila terjadi kecelakaan kerja sedang maka diberikan pertolongan yang ada di kotak P3K. sedangkan pada kecelakaan kerja berat korban dirujuk ke puskesmas terdekat kemudian mengikuti prosedur dari BPJS.</li> <li>- Pelatihan mengenai APAR, APD, Tanggap darurat</li> <li>- Konseling berupa memberikan pertanyaan kepada karyawan sejauh mana pengetahuan mereka tentang kesehatan dan keselamatan kerja.</li> </ul>	<p>Kecelakaan ringan adalah kecelakaan apabila korban bisa melakukan pekerjaan kembali setelah diobati.</p> <p>Kecelakaan sedang adalah kecelakaan apabila korban bisa kembali bekerja dengan normal maksimal dalam waktu 2x24 jam setelah penanganan.</p> <p>Kecelakaan berat adalah kecelakaan apabila korban belum pulih setelah penanganan dalam waktu lebih dari 2x24 jam</p>
3	Apa saja tahapan PT. Inizio dalam melakukan identifikasi bahaya terkait dengan K3?	<p>1. Identifikasi dan pengendalian bahaya di tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan kondisi tidak aman : kondisi tidak aman merupakan keadaan tempat kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja.</li> </ul>	Kondisi di dalam pabrik sudah tertata rapi dan memudahkan orang untuk lewat serta dilengkapi dengan panah petunjuk jalur evakuasi. Rambu – rambu peringatan bahaya

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan tindakan tidak aman : tindakan merupakan cara karyawan melakukan pekerjaan dan penggunaan APD.</li> </ul> <p>2. Pembinaan dan pengawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan &amp; Pendidikan. Berupa program kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan.</li> </ul> <p>3. Sistem Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur dan aturan : Prosedur dan aturan tertulis di Peraturan Perusahaan PT. Inizio periode 2019 – 2021.</li> <li>- Penyediaan sarana dan prasarana: Prasarana berupa anggaran untuk pelaksanaan K3 sedangkan sarana berupa alat pelindung diri.</li> </ul>	<p>sudah ditempel di tempat yang sesuai. Kemudian para karyawan sudah mengetahui cara mengoperasikan alat bantu pada pekerjaannya masing-masing dan mengetahui alat pelindung diri yang wajib dipakai.</p>
--	--	--	--

Sumber: data primer diolah,2020

Berdasarkan tabel di atas perusahaan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan K3 yang bersumber dari UU no.1 tahun1970 tentang Keselamatan kerja, Permenaker no.4 tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), dan Permenaker no.5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3. Hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan telah mengidentifikasi bahaya dan memberi rambu-rambu yang tepat serta telah menyebarluaskan kebijakan tersebut.

#### 4.3.1.b Persepsi Karyawan Mengenai Kebijakan SMK3

Tabel 4.3 Persepsi Karyawan Mengenai Kebijakan Dalam Smk3

No	Indikator	Frekuensi		Kategori	Keterangan
		Ya	Tidak		
1	Apakah PT. Inizio sudah memberikan informasi tentang dasar hukum pemberlakuan Sistem Manajemen K3? Sebutkan yang anda ketahui.....	83 (98%)	2 (2%)	terlaksana	- UU no.1 tahun1970 tentang Keselamatan kerja, - Permenaker no.4 tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
2	Kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan telah dikomunikasikan kepada semua karyawan	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	
3	Kebijakan K3 disampaikan secara tertulis (poster/spanduk/leaflet/papan pengumuman)	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	Kebijakan disampaikan secara tertulis, melalui poster, dan spanduk.
Rata-rata Ya		99%		terlaksana	

Sumber: data primer diolah,2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan telah menginformasikan kebijakan dan dasar hukum kebijakan. Kebijakan tersebut disampaikan melalui spanduk dan peraturan tertulis berupa peraturan perusahaan. Maka dari hasil dari persepsi karyawan perusahaan sudah memiliki kebijakan yang jelas.

#### 4.3.1.c Kesesuaian Persepsi staff HRD dan Karyawan Mengenai Kebijakan SMK3



Tabel 4.4 Kesesuaian Persepsi Staff HRD dan Karyawan Mengenai Kebijakan SMK3

No.	Persepsi staff HRD	Persepsi karyawan	Keterangan
1	<p>Dasar hukum pemberlakuan SMK3 dalam perusahaan yaitu UU no.1 tahun1970 tentang Keselamatan kerja,</p> <p>Permenaker no.4 tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).</p> <p>Permenaker no.5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3</p>	<p>Dasar hukum pemberlakuan SMK3 dalam perusahaan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UU no.1 tahun1970 tentang Keselamatan kerja,</li> <li>- Permenaker no.4 tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).</li> </ul>	<p>Berdasarkan persepsi staff HRD maupun karyawan sudah cukup sesuai.</p>
2	<p>Kebijakan telah diinformasikan ke seluruh karyawan berupa peraturan tertulis, pemberian prosedur apabila terjadi kecelakaan kerja, dan larangan merokok di dalam pabrik.</p>	<p>Karyawan mendapat informasi kebijakan perusahaan dapat terlihat dari rambu-rambu berupa larangan merokok, dan prosedur apabila terjadi kecelakaan kerja</p>	<p>Persepsi antara staff HRD dengan karyawan sudah sesuai. Sebagai bukti Spanduk yang berisikan prosedur pertolongan apabila terjadi kecelakaan kerja dan peraturan larangan merokok dapat dilihat di lampiran.</p>

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa PT. Inizio telah membuat kebijakan dan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan undang-undang yang dibuat oleh pemerintah serta telah menyebarluaskan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan sesuai dengan yang tertulis di Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 pasal (8).

#### 4.3.2. Perencanaan (*plan*)

Perencanaan adalah proses dasar untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Begitu juga dengan PT. Inizio yang telah melakukan perencanaan K3 demi mencapai tujuan. Maka beberapa hal yang akan ditanyakan dalam membuat perencanaan adalah :

- a. Tujuan
- b. Upaya pengendalian bahaya
- c. Jangka waktu pelaksanaan;
- d. Indikator pencapaian
- e. Penanggung jawab atas berjalannya K3.

#### 4.3.2.a Persepsi Staff HRD Tentang Perencanaan

Tabel 4..5 Persepsi Staff HRD Tentang Perencanaan

No	Pertanyaan	persepsi staff HRD	Keterangan
4	Apa tujuan dari PT. Inizio yang dari memberlakukan K3 di dalam perusahaan?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.</li><li>2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.</li><li>3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.</li></ol>	Tujuan dari perencanaan sudah jelas
5	Bagaimana cara PT. Inizio untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan K3 di dalam perusahaan?	Selalu memberikan training dan arahan K3.	Training dan arahan dilakukan dalam program kerja.
6	Program kerja apa saja yang dilaksanakan oleh PT. Inizio dan kapan saja?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelatihan penggunaan APAR</li><li>2. Pelatihan tanggap darurat.</li></ol>	Staff HRD menjawab program kerja yang telah dilaksanakan di tahun 2019.

		dilaksanakan saat bulan Desember.	
7	Bagaimana cara PT. Inizio dalam melakukan pengendalian bahaya yang ada di dalam pabrik?	1. Pemantauan kondisi tidak aman. 2. Pemantauan tindakan tidak aman.	Kondisi tidak aman : tempat kerja yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja  Tindakan tidak aman : perilaku karyawan saat melakukan pekerjaan yang tak sesuai dengan prosedur.
8	Berapa lama jangka waktu pelaksanaan K3 sebelum dievaluasi?	1 bulan	
9	Apa yang menjadi indikator keberhasilan dari Kinerja K3?	Kerjasama semua tim dari pimpinan sampai pelaksana.	Indikator keberhasilan sudah ada
10	Siapa yang bertanggungjawab atas jalannya kebijakan K3 di PT. Inizio?	Bapak Hartono Bs.	Penanggung jawab telah memiliki sertifikasi berupa K3 umum dan melakukan double job sebagai factory manager.
11	Siapa saja (pihak luar) yang turut mempengaruhi perencanaan K3 yang ada di PT. Inizio?	Buyer	Buyer akan menanyakan K3 dalam perusahaan sebelum membeli karena mempengaruhi kualitas produk .

Melalui tabel di atas perusahaan telah membuat perencanaan dalam SMK3 berupa merencanakan tujuan diberlakukannya K3, cara mencapai tujuan, program kerja yang dilakukan, melakukan pengendalian bahaya, indikator keberhasilan, penanggung jawab jalannya K3 yang tersertifikasi.

#### 4.3.2.b Persepsi Karyawan Tentang Perencanaan dalam SMK3

Tabel 4.6 Persepsi Karyawan Tentang Perencanaan dalam SMK3

No	Indikator	Frekuensi	kategori	Keterangan
----	-----------	-----------	----------	------------

		Ya	tidak		
4	PT. Inizio melakukan pengecekan pada alat sebelum digunakan	82 (96%)	3 (4%)	terlaksana	
5	Saya memahami tujuan diberlakukannya K3 di PT. Inizio. Tujuannya....	82 (96%)	3 (4%)	terlaksana	Terhindar dari kecelakaan kerja.
6	Saya mengerti bagian yang berpotensi menimbulkan bahaya melalui rambu-rambu yang ada. (contoh: mudah terbakar, jalan licin.dll)	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
7	Saya menemukan poster yang mengingatkan pentingnya mengenakan alat pelindung diri saat bekerja.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
8	Saya akan dikenakan sanksi apabila tidak mengenakan alat pelindung diri yang sesuai saat bekerja.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
9	Jumlah masker sudah sesuai dengan kebutuhan	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
10	Jumlah helm sudah sesuai dengan kebutuhan.	75 (88%)	10 (12%)	terlaksana	
11	Jumlah sarung tangan sesuai dengan kebutuhan.	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	
12	Saya mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas berjalannya K3 di PT. Inizio?	83 (98%)	2 (2%)	terlaksana	
13	Setiap karyawan dilatih cara menggunakan Alat pemadam kebakaran.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
14	Setiap karyawan diberi training untuk menggunakan alat bantu dalam proses produksi. (contoh: mesin, palu, dll)	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	

15	PT. Inizio memiliki prosedur yang jelas apabila terjadi kecelakaan kerja (ringan/sedang/berat)	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
16	Anda mendapat asuransi ketenagakerjaan dari PT. Inizio sebagai jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	Asuransi berupa BPJS ketenagakerjaan
Rata-rata Ya		98%		terlaksana	

Dilihat dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa PT. Inizio melakukan perencanaan untuk karyawan berupa sanksi yang akan diberikan apabila tidak mengenakan alat pelindung diri, jumlah kebutuhan alat pelindung diri serta alat pelindung diri yang dibutuhkan, cara penggunaan apabila terjadi kebakaran dan prosedur apabila terjadi kecelakaan kerja.

#### 4.3.2.c Kesesuaian Persepsi Staff HRD Dengan Persepsi Karyawan Tentang Perencanaan Dalam SMK3

Tabel 4.7 Kesesuaian Persepsi Staff HRD dengan Persepsi Karyawan Tentang Perencanaan Dalam SMK3

No	Persepsi staff HRD	Persepsi Karyawan	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan berlakunya K3 didalam perusahaan : Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.</li> <li>- Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.</li> <li>- Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terhindar dari kecelakaan kerja.</li> <li>- Mengurangi jumlah kecelakaan kerja.</li> </ul>	Dari tanggapan karyawan, karyawan mampu menjawab pertanyaan tujuan dari diberlakukannya K3 namun masih belum lengkap dan sesuai dengan jawaban staff HRD sehingga dapat disimpulkan PT. Inizio belum mengenalkan keseluruhan tujuan dari diberlakukannya

			K3 didalam perusahaan.
2	Cara PT. Inizio mencapai tujuan dari K3 adalah selalu memberikan training dan arahan K3	<p>Para karyawan mendapat training penggunaan alat bantu dalam produksi, penggunaan alat pemadam api ringan, dan tanggap darurat sedangkan arahan berupa anjuran penggunaan alat pelindung diri, peringatan bahaya, serta jumlah alat pelindung diri yang tercukupi.</p> <p>Selain itu juga terdapat prosedur menangani kecelakaan kerja dalam bentuk spanduk dan jaminan atau asuransi untuk karyawan berupa BPJS dan tempat rujukan apabila terjadi kecelakaan yaitu puskesmas terdekat dan selanjutnya mengikuti prosedur dari BPJS ketenagakerjaan.</p>	Menurut jawaban staff HRD dan karyawan sebagai pelaksana sudah sesuai namun untuk prosedur penanganan kecelakaan kerja yang ditempel di tempat kerja tulisannya terlalu kecil dan banyak sehingga sulit dibaca saat keadaan darurat.
3	Sumber daya manusia yang bertanggungjawab atas jalannya K3 di PT. Inizio adalah Bapak Hartono B.S	Karyawan mengetahui penanggung jawab K3. Berdasarkan tanggapan staff HRD dan karyawan sudah sesuai maka dari itu PT. Inizio sudah memiliki penanggung jawab K3.	Berdasarkan tanggapan staff HRD dan karyawan sudah sesuai.

Sumber : data yang diolah,2020

Dari tabel diatas dapat dilihat antara tanggapan HRD dan tanggapan karyawan sebagai pelaksana sudah sesuai namun karyawan belum memahami lebih lanjut tentang tujuan K3 dalam perusahaan.

#### 4.3.3. Pelaksanaan (*do*)

Arti pelaksanaan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan maka dari itu pelaksanaan dalam SMK3 adalah melaksanakan dari perencanaan yang telah dibuat. Pada pelaksanaan dalam SMK3 ini meliputi pelaksanaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu:

- a. Jumlah petugas P3K, sertifikasi yang dimiliki oleh pekerja,
- b. Cara memberi peringatan tentang bahaya di tempat kerja,
- c. Cara menginformasikan program kerja yang akan dilakukan,
- d. Cara melakukan dokumentasi.

#### 4.3.2.a Persepsi staff HRD Tentang Pelaksanaan dalam SMK3

Tabel 4.8 Persepsi Staff Hrd Tentang Pelaksanaan Dalam SMK3

No	Pertanyaan	Jawaban staff HRD	keterangan
12	Berapa jumlah petugas P3K yang dimiliki oleh PT. Inizio?	3 orang	Jumlah petugas P3K sudah ada.
13	Sertifikasi apa saja yang dibutuhkan oleh pekerja yang mengoperasikan alat yang berpotensi bahaya tinggi?	Sertifikasi untuk operator genset	Dalam penggunaan genset operator diwajibkan memiliki sertifikat karena bekerja langsung dengan listrik bertegangan tinggi.
14	Bagaimana cara PT. Inizio memberikan peringatan tentang bahaya kepada karyawan?	Sosialisasi kepada karyawan mengenai rambu/tanda bahaya.	Sosialisasi dilakukan saat pelatihan tanggap darurat dan juga saat pertama bekerja dimana dikenalkan oleh leader.

15	Bagaimana cara PT. Inizio memberikan informasi tentang program kerja yang berhubungan dengan K3 kepada karyawan?	Dengan melakukan sosialisasi dengan karyawan dengan cara mengumpulkan karyawan dan menginformasikan program kerja yang akan dilaksanakan yang sebelumnya diberitahukan dari leader	Sosialisasi program kerja sudah dilakukan
16	Dalam bentuk apa saja dokumentasi K3 yang berlangsung di PT. Inizio?	Foto	Dokumentasi dalam pelaksanaan K3 belum sepenuhnya dilaksanakan. Karena dokumentasi lainnya harus berupa catatan seperti program kerja yang pernah dilaksanakan, kecelakaan yang terjadi, bahan dasar produk serta informasi mengenai pemasok.

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan membuat perencanaan yang berkaitan dengan K3 berupa membuat kewajiban memiliki sertifikat operasi penggunaan genset, membuat program kerja serta memiliki dokumentasi berupa foto saat melakukan program kerja, dan dasar hukum dalam pembuatan kebijakan.

#### 4.3.3.b Persepsi Karyawan Tentang Pelaksanaan SMK3

Tabel 4.9 Persepsi Karyawan Tentang Pelaksanaan Smk3

No	Indikator	Frekuensi		Kategori	Keterangan
		Ya	Tidak		



17	PT. Inizio memiliki petugas P3K	78 (92%)	7 (8%)	terlaksana	
18	Kotak P3K diletakkan di tempat yang mudah dijangkau.	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	Kotak P3K ada disetiap bagian proses produksi
19	PT. Inizio rutin melakukan pengecekan kelayakan alat pelindung diri .	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	Setiap hari
20	PT. Inizio rutin melakukan pengecekan kelengkapan alat pelindung diri . kapan saja?	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	Setiap hari
21	Karyawan PT. Inizio wajib mengenakan perlengkapan khusus saat memasuki wilayah pembuatan produk.	83 (98%)	2 (2%)	terlaksana	Untuk bagian rangka pembahanan wajib mengenakan pakaian khusus.
22	Setiap karyawan diajarkan cara mengenakan alat pelindung diri yang tepat.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
23	saya mengerti jalan menuju ke jalur evakuasi saat terjadi bencana dan kebakaran.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
24	Lantai rutin dibersihkan Kapan saja?( Sebelum/setelah bekerja )	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	Setelah bekerja
25	Penerangan di tempat kerja cukup.	82 (96%)	3 (4%)	terlaksana	
26	Air bersih selalu tersedia.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
27	Tidak ada saluran air yang tersumbat	76 (89%)	9 (11%)	terlaksana	
Rata-rata Ya		97%		terlaksana	

Berdasarkan tabel di atas perusahaan telah melaksanakan pelaksanaan yang ada dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah.

#### 4.3.3.c Kesesuaian Persepsi Staff HRD Dengan Persepsi Karyawan Tentang Pelaksanaan Dalam SMK3

Tabel 4.10 Kesesuaian Persepsi Staff HRD dengan Persepsi Karyawan Tentang Pelaksanaan dalam SMK3

No	Persepsi staff HRD	Persepsi Karyawan	Keterangan
1	Jumlah petugas P3K ada 3 orang	Karyawan menjawab PT. Inizio memiliki petugas P3K	Sudah sesuai, namun jumlah masih belum sesuai dengan standar.
2	Cara PT. Inizio memberikan peringatan tentang bahaya kepada karyawan dengan cara sosialisasi kepada karyawan mengenai arti rambu/tanda bahaya serta poster yang menunjukkan alat pelindung diri yang wajib dipakai.	Menurut tanggapan karyawan PT. Inizio wajib mengenakan perlengkapan khusus saat memasuki wilayah pembuatan berupa pakaian khusus pada karyawan bagian rangka dan perusahaan mengajarkan cara memakai alat pelindung diri yang benar serta memeriksa kelayakan alat pelindung diri tersebut.	Berdasarkan jawaban staff HRD dengan karyawan sebagai pelaksana sudah sesuai namun sebagian rambu dilapisi oleh plastik yang buram sehingga sulit untuk dilihat dan dibaca.

Dari tabel diatas dapat dilihat antara tanggapan HRD dan tanggapan karyawan sebagai pelaksana sudah sesuai maka dari itu pelaksanaan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sudah terlaksana.

#### 4.3.4. Pemantauan dan Evaluasi (*check*)

Pemantauan adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara rutin atas kemajuan program yang sedang dilakukan sedangkan evaluasi adalah metode

penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengukur keefektifan program yang telah dilaksanakan. Dalam pemantauan dan evaluasi maka hal yang akan ditanyakan kepada staff HRD dan Karyawan yaitu :

- 1) Siapa yang melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dalam perusahaan.
- 2) Yang dilakukan setelah pemantauan dan evaluasi dilakukan.
- 3) Cara perusahaan untuk memperoleh masukan yang berkaitan dengan K3 dari para karyawan.
- 4) Kapan kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan.

#### 4.3.4.a Persepsi staff HRD Tentang Pemantauan dan Evaluasi Dalam SMK3

Tabel 4.11 Persepsi Staff Hrd Tentang Pemantauan dan Evaluasi dalam SMK3

No.	Pertanyaan	Jawaban Staff HRD	Keterangan
17	Siapa saja yang melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja K3 di PT.Inizio ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanggung jawab : Bp. Hartono BS</li> <li>- Dan dibantu oleh</li> <li>- Sekretaris : Himatul Aliyah</li> <li>- Anggota : - Fachrudin</li> <li>- Kohar Saputro</li> <li>- Mustaghfirin</li> </ul>	Evaluasi sudah dilakukan oleh sumber daya penanggung jawab K3 karena telah menerima sertifikasi umum K3.
18	Apa yang dilakukan setelah pemantauan dan evaluasi K3 dilakukan?	Menganalisa yang selanjutnya diidentifikasi tingkat keberhasilan K3	Analisa juga dilakukan oleh penanggung jawab K3.

19	Bagaimana cara PT. Inizio agar mendapatkan masukan dari pelaksanaan K3 yang telah berlangsung?	Melalui konseling yaitu melakukan tanya jawab dengan pekerja tentang pengetahuan K3 yang dimiliki oleh pekerja sehingga ada kesempatan bagi pekerja untuk mengutarakan masukan kepada staff HRD. Selain untuk menerima masukan karyawan juga diijinkan untuk mengutarakan keluhan kesah dalam pekerjaan dan telah tertulis di peraturan perusahaan.	Melalui konseling merupakan cara yang sudah baik.
20	Kapan saja pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dilaksanakan?	Setiap bulan	

Berdasarkan tanggapan HRD tentang pemantauan dan evaluasi perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja K3 untuk meningkatkan kinerja K3 selanjutnya.

#### 4.3.4.b Persepsi Karyawan Tentang Pemantauan dan Evaluasi (*action*)

Tabel 4.12 Persepsi Karyawan Tentang Pemantauan dan Evaluasi

No	Indikator	Frekuensi		kategori	Keterangan
		Ya	Tidak		
28	Atasan/petugas K3 melakukan pemeriksaan kelengkapan alat pelindung diri karyawan saat pekerjaan berlangsung	79 (93%)	6 (7%)	terlaksana	
29	PT. Inizio melakukan absensi pada setiap karyawan yang masuk	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	
30	Alat pelindung diri yang ada di PT. Inizio secara rutin dicek kelengkapannya.	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	

31	Seluruh mesin yang ada di pabrik PT.Inizio rutin dilakukan perawatan.	79 (93%)	6 (7%)	terlaksana	
32	Isi kotak P3K rutin dilakukan pengecekan kelengkapannya. Kapan saja?	79 (93%)	6 (7%)	terlaksana	Setiap hari
Rata-rata ya		96%		terlaksana	

#### 4.3.4.c Kesesuaian Persepsi HRD dengan Persepsi Karyawan

Tabel 4.13 Kesesuaian Persepsi Staff HRD dengan Persepsi Karyawan Tentang Pemantauan dan Evaluasi

No	Persepsi HRD	Persepsi Karyawan	Keterangan
1	Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanggung jawab : Bp. Hartono BS</li> <li>- Sekretaris : Himatul Aliyah</li> <li>- Anggota :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fachrudin</li> <li>- Kohar Saputro</li> <li>- Mustaqhfirin</li> </ul> </li> </ul>	Sebagai bentuk pemantauan untuk di evaluasi pemantau melakukan absensi terhadap karyawan, pemeriksaan kelengkapan alat pelindung diri saat bekerja, serta perawatan mesin.	Berdasarkan tanggapan staff HRD dan karyawan sudah sesuai maka dari itu PT.Inizio melakukan pencatatan untuk evaluasi K3.
2	PT.Inizio mendapatkan masukan dari pelaksanaan K3 yang telah berlangsung melalui konseling	Karyawan diberi kesempatan untuk memberi masukan tentang pelaksanaan K3 masukan tersebut dapat disampaikan saat karyawan melakukan konseling.	Berdasarkan tanggapan dari staff HRD dan karyawan sudah sesuai maka dari itu PT. Inizio sudah memberikan kesempatan untuk memberi masukan.

Dari tabel diatas dapat dilihat antara tanggapan HRD dan tanggapan karyawan sebagai pelaksana sudah sesuai maka dari itu pemantauan dan evaluasi dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sudah terlaksana.

#### **4.3.5. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3**

Kegiatan ini dilakukan dalam SMK3 untuk memastikan keefektifan SMK3 yang telah diterapkan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 15 ayat (1) sampai (3) tujuan Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3 adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk menjamin kesesuaian dan efektifitas penerapan SMK3, pengusaha wajib melakukan peninjauan.
- (2) Peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi
- (3) Hasil peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.

Hal yang akan ditanyakan kepada staff HRD yang meliputi Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3 yaitu :

- a. Siapa yang bertugas melakukan peninjauan?
- b. Cara perusahaan melakukan perbaikan atas kinerja k3 yang telah dilaksanakan .
- c. Yang dilakukan oleh perusahaan apabila terjadi perubahan peraturan perundang-undangan.

#### **4.3.5.a Persepsi staff HRD Tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Dalam SMK3**

Tabel 4.14 Persepsi Staff HRD Tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja dalam SMK3

No.	Pertanyaan	Jawaban staff HRD	Keterangan
-----	------------	-------------------	------------

21	Siapa yang bertugas untuk melakukan peninjauan K3?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanggung jawab : bp. Hartono BS</li> <li>- Sekretaris : Himatul Aliyah</li> <li>- Anggota :</li> <li>- Fachrudin</li> <li>- Kohar Saputro</li> <li>- Mustaqhfirin</li> </ul>	Peninjauan K3 dilakukan oleh Hartono BS dan dibantu oleh sekretaris dan anggotanya.
22	Bagaimana cara PT. Inizio melakukan perbaikan atas kinerja K3 yang telah dilaksanakan?	Dengan melakukan evaluasi.	Perbaikan dilakukan dari evaluasi yang dilakukan setiap tahun.
23	Apa yang dilakukan oleh PT. Inizio apabila terjadi perubahan peraturan perundang-undangan tentang K3 dari pemerintah?	Melaksanakan prosedur K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan baru yang berlaku.	Peraturan perundang-undangan tidak menggunakan yang terbaru milik Peraturan Pemerintah karena perusahaan mengikuti undang-undang dari Permenaker dan telah disetujui oleh Dinas Ketenagakerjaan.

Berdasarkan Persepsi Staff HRD perusahaan telah melakukan upaya untuk melakukan prninjauan untuk peningkatan kinerja K3

#### 4.3.5.b Persepsi Karyawan Tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Dalam SMK3

Tabel 4.15 Persepsi Karyawan Tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja dalam SMK3

No	Indikator	Frekuensi		Kategori	Keterangan
		Ya	Tidak		
33	PT. Inizio menerima masukan yang berkaitan dengan K3 dari karyawan?	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	Karyawan diberi kesempatan untuk memberi masukan melalui konseling dan juga sudah

					tertulis dalam peraturan perusahaan.
34	Petugas K3 PT. Inizio mencatat kejadian saat terjadi kecelakaan kerja.	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	
35	Alat Pelindung Diri segera diganti dengan yang baru apabila terjadi kerusakan.	85 (100%)	0 (0%)	terlaksana	Alat pelindung diri akan diganti yang baru jika kerusakan akibat pemakaian. Apabila sekali pakai karyawan wajib menukarkan yang sudah dipakai dengan menunjukkan alat pelindung diri tersebut.
36	Alat pelindung diri segera diganti yang baru apabila hilang.	84 (99%)	1 (1%)	terlaksana	Karyawan wajib turut menjaga keutuhan alat pelindung diri.
Rata-rata Ya		99%		terlaksana	

Berdasarkan tanggapan karyawan angka rata-rata jawaban ya menunjukkan 99% maka Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Dalam SMK3 sudah terlaksana.

#### 4.3.5.c. Kesesuaian Persepsi Karyawan Tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja dalam SMK3

Tabel 4.16 Kesesuaian Persepsi Staff HRD dengan Persepsi Karyawan Tentang Peninjauan dan Peningkatan Kinerja dalam SMK3

No	Persepsi staff HRD	Persepsi Karyawan	Keterangan
1	Petugas yang melakukan peninjauan berjalannya K3 adalah bp. Hartono BS yang	Perusahaan melakukan pencatatan apabila terjadi kecelakaan kerja serta melakukan pencatatan terhadap alat pelidung diri	Berdasarkan persepsi staff HRD dan karyawan sudah sesuai maka dari itu PT. Inizio sudah



	dibantu oleh sekretaris dan anggotanya	yang rusak maupun hilang dan segera menggantikan yang baru.	melakukan peninjauan untuk peningkatan kinerja K3 selanjutnya.
--	--	---	--

Dari tabel diatas dapat dilihat antara tanggapan HRD dan tanggapan karyawan sebagai pelaksana sudah sesuai maka dari itu peninjauan dan peningkatan kerja dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sudah terlaksana.

#### 4.3.6 Rekapitulasi Pelaksanaan SMK3 di PT. Inizio

Tabel 4.17 Rekapitulasi Pelaksanaan SMK3 di PT. Inizio

Indikator	Keterangan	Kekurangan
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan sudah memiliki kebijakan berdasarkan peraturan pemerintah.</li> <li>- Kebijakan dibuat secara tertulis dan telah disebarluaskan ke seluruh karyawan secara tertulis.</li> </ul>	
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan perencanaan diberlakukannya K3 sudah jelas.</li> <li>- Training dan arahan untuk mencapai tujuan dilakukan dengan cara training dan arahan K3.</li> <li>- Staff HRD menjawab program kerja yang telah dilaksanakan di tahun 2019 yaitu pelatihan penggunaan APAR dan tanggap darurat.</li> <li>- Indikator keberhasilan sudah ada yaitu kerjasama antara atasan dan pelaksana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur penanganan kecelakaan kerja yang ditempel di tempat kerja tulisannya terlalu kecil dan banyak sehingga sulit dibaca saat keadaan darurat.</li> <li>- Petugas P3K sudah ada. Jumlah petugas P3K dapat ditambahkan sesuai dengan anjuran.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanggung jawab telah memiliki sertifikasi berupa K3 umum dan melakukan double job sebagai factory manager.</li> <li>- Pihak luar yang turut mempengaruhi K3 adalah buyer karena akan menanyakan K3 dalam perusahaan sebelum membeli karena mempengaruhi kualitas produk .</li> </ul>	
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah petugas P3K terdapat 3 orang</li> <li>- Sertifikasi yang wajib dimiliki karyawan yang memiliki potensi bahaya tinggi adalah operator genset</li> <li>- Cara agar mengenal rambu-rambu yang ada dengan cara sosialisasi kepada karyawan.</li> <li>- Perusahaan menginformasikan program kerja melalui leader pada setiap bagian.</li> <li>- Cara dokumentasi terhadap pelaksanaan K3 berupa Foto.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas P3k sudah ada.</li> <li>- sebagian rambu dilapisi oleh plastik yang tidak bening sehingga cukup sulit untuk dilihat.</li> </ul>
Pemantauan dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisa yang selanjutnya diidentifikasi tingkat keberhasilan K3</li> <li>- Melalui konseling yaitu melakukan tanya jawab dengan pekerja tentang pengetahuan K3 yang dimiliki oleh pekerja sehingga ada kesempatan</li> </ul>	<p>Karyawan sudah diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat maupun keluhan kesahnya melalui konseling. Hal tersebut sudah tertulis di Peraturan Perusahaan PT. Inizio</p>

	bagi pekerja untuk mengutarakan masukan kepada staff HRD. Selain untuk menerima masukan karyawan juga diijinkan untuk mengutarakan keluhan kesah dalam pekerjaan dan telah tertulis di peraturan perusahaan.	
Peninjauan dan Peningkatan K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan dilakukan oleh penanggung jawab K3 dan dibantu oleh sekretaris dan anggotanya.</li> <li>- Cara perusahaan melakukan perbaikan kinerja K3 yaitu dengan melakukan evaluasi.</li> <li>- Melaksanakan prosedur K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan baru yang berlaku.</li> </ul>	Perusahaan sudah menerapkan K3 sesuai dengan undang-undang.
<p>Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab K3 yaitu Pak Hartono mengakui bahwa perusahaan belum bisa sepenuhnya mengikuti undang – undang secara keseluruhan karena membutuhkan anggaran yang sangat besar sedangkan perusahaan kecil yang masih berkembang dan sebagian karyawan masih ada yang melakukan double job karena dianggap masih bisa ditangani oleh satu orang.</p>		

Berdasarkan tabel di atas perusahaan telah melaksanakan kegiatan dari sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menurut di Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdiri dari kebijakan, perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), pemantauan dan evaluasi (*check*) dan Peninjauan dan Peningkatan K3 (*action*) namun masih ada kekurangan di masing-masing kegiatan.

Kesimpulannya adalah PT. Inizio sudah melaksanakan kegiatan yang harus dilakukan dalam SMK3 yang tertulis di peraturan Pemerintah no.50 tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tetapi perusahaan lebih mengikuti Peraturan Menteri Ketenagakerjaan no. 5 tahun 1996 dan telah disetujui oleh Dinas Ketenagakerjaan. Namun perusahaan memiliki sedikit kekurangan seperti rambu-rambu yang masih kurang jelas dilihat karena terlapisi plastik yang buram dan spanduk yang bertuliskan pertolongan pertama pada kecelakaan.

